

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pengumpulan data secara prospektif yaitu dengan melihat data kuisisioner dari bulan Januari-April 2024. Metode penelitian yang dilakukan secara deskriptif dengan lembar *checklist* yang berisi beberapa pertanyaan yang berpacu pada kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scale* atau biasa disebut MMAS-8 mengenai tingkat kepatuhan pasien terhadap minum obat zink dan oralit.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-April 2024.

##### **3.2.2 Tempat**

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjarbaru Selatan yang beralamat di Jalan Rambai No.1, Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70713.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi dari data rekam medik dan hasil kuesioner pasien diare anak di Puskesmas Banjarbaru Selatan selama Juli-Oktober 2023 dengan total 96 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah rekam medik yang berisi pertanyaan tentang tingkat kepatuhan penggunaan zink dan oralit pada pasien anak di Puskesmas Banjarbaru Selatan. Pemilihan sampel secara *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan ciri yang sesuai kriteria peneliti dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2016).

Sampel dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0.0025)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{96}{1,24}$$

$$n = 77,4 \text{ atau } 77$$

Keterangan :

n =Sampel

N =Populasi

e =Ketidakteelitian karena kesalahan (5%)

Dimana sampel dipilih memiliki kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

1. Inklusi

- a. pasien diare anak yang memakai obat zink dan oralit dalam waktu 10 hari
- b. Pasien balita umur 0-5 tahun
- c. Orang tua / wali yang bersedia menjadi responden
- d. Rekam medik pasien diare disertai dengan diagnosa penyakit lain
- e. Mengikuti penelitian sampai selesai.

2. Eksklusi

- a. Rekam medik yang hilang / tidak dapat dibaca dan data tidak lengkap

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas (*independen*) yang digunakan adalah pasien terhadap penggunaan zink dan oralit pada diare balita.

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat (*dependen*) yang digunakan adalah kepatuhan terhadap penggunaan zink dan oralit pasien diare balita.

### **3.5 Definisi Operasional**

Kepatuhan penggunaan obat adalah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai dengan dosis yang dianjurkan:

**Tabel 1.** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alur Ukur	Kategori	Skala
1	Penggunaan Zink dan Oralit	Obat yang digunakan oleh ibu untuk mengatasi diare meliputi nama obat aturan pakai, dan lama penggunaan (Firnanda P F, 2014)	Memberi tanda ceklist pada kolom obat zink dan oralit	Rekam Medik/ resep	Informasi tentang distribusi penggunaan oralit dan zink secara keseluruhan, nama obat, cara penggunaan oralit dan zink, dan waktu pemberian oralit dan zink (Haqqo A, 2019).	Nominal
2	Kepatuhan minum obat Zink dan Oralit	Apabila ibu memberikan zink kepada anak sesuai prosedur	Memberi tanda ceklist pada kolom obat zink dan oralit	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patuh (8 poin)</li> <li>• Kepatuhan sedang (6-&lt;8)</li> <li>• Kepatuhan rendah (&lt;6) (Kawa <i>et al.</i> 2022)</li> </ul>	Ordinal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa adalah kuisisioner, dengan lembar pengambilan data yang berisi identitas ibu/bapak dari pasien seperti nomor responden, nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, alamat, nomor *handphone*, dan kuisisioner dengan 8 pertanyaan sesuai dengan ketentuan MMAS-8.

### 3.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data Penelitian

#### 1. Perizinan

Data penelitian dikumpulkan yang dimulai dari pembuatan surat izin dari Kampus Universitas Borneo Lestari yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru untuk dapat memperoleh

rekomendasi surat perizinan kepada kepala Puskesmas Banjarbaru Selatan agar diberikan izin melaksanakan penelitian di sana dengan cara melihat data rekam medik dari pasien diare anak berdasarkan kepatuhan minum zink dan oralit.

## 2. Pembuatan *Etical Clearance*

Peneliti melakukan uji kelayakan etik (*Etical Clearance*) di Komite Etik Penelitian Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

## 3. Persiapan Instrumen

Menyiapkan instrumen berupa kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian dengan lembar pengambilan data yang berisi identitas ibu/bapak dari pasien seperti nomor responden, nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, alamat, nomor *handphone*, dan kuisisioner dengan 8 pertanyaan sesuai dengan ketentuan MMAS-8.

## 4. Pengumpulan Data

Data kemudian dikumpulkan untuk menjadi suatu informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan peneliti. Dalam proses pengambilan data penelitian ini, data didapatkan langsung dari hasil jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada lembar *checklist* kuisisioner.

## 5. Pengolahan Data

Data mentah yang dikumpulkan lalu diolah menjadi satu rangkaian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2016):

a. *Editing data*

Penyuntingan data dilakukan untuk memeriksa kemutlakan dan kelengkapan data yang perlu diperiksa dan diteliti kembali.

b. Lembaran kode (*coding sheet*)

Data yang terkumpul lalu diberi kode sesuai nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan secara manual sebelum digunakan.

c. Memasukkan data (*data entry*)

Dilakukan dengan cara mengisi kotak atau kolom lembar kode sesuai jawaban tiap-tiap responden.

d. Tabulasi data (*tabulating data*)

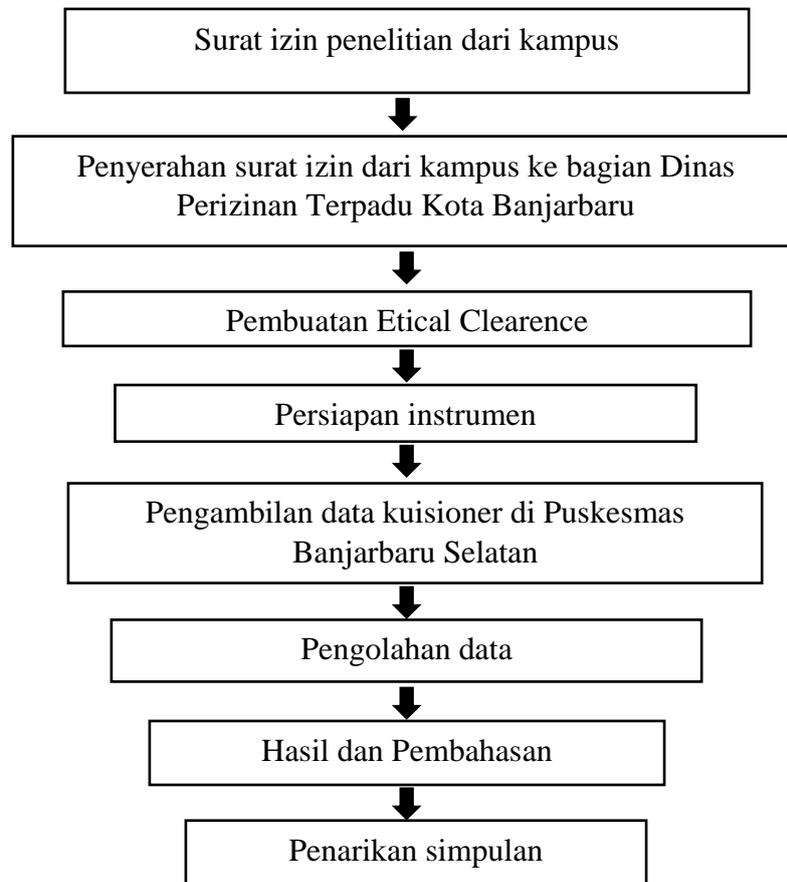
Memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentasi gambaran kepatuhannya meliputi beberapa aspek penilaian yaitu :

1. Aturan pemberian obat
2. Waktu pemberian obat
3. Cara pemberian obat

e. Faktor Kepatuhan

Beberapa faktor berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat, misalnya faktor usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat ekonomi dan pekerjaan (Kementrian Kesehatan RI, 2014).

### 3.8 Kerangka Operasional



**Gambar 1.** Kerangka Operasional